



Digital Receipt

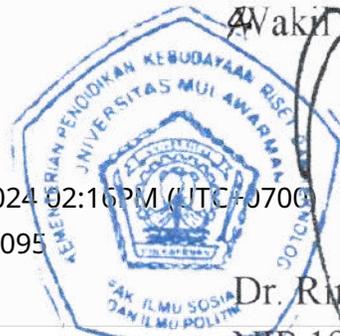
This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

14%

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Talla Praista
 Assignment title: JURNAL
 Submission title: Perbandingan Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Maju da...
 File name: Ejournal_Talla.docx
 File size: 85.34K
 Page count: 10
 Word count: 4,104
 Character count: 28,105
 Submission date: 10-Jul-2024 02:16 PM (UTC+0700)
 Submission ID: 2414665095

SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
NIP. 198104172005012001

JIT Jurnal Ilmu Pemerintahan
ISSN: 2657-2008
http://ejournal.mulawarman.ac.id

Perbandingan Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Maju dan Desa Berkembang (Studi Pada Desa Bukit Raya dan Desa Beringin Agung Kecamatan Sembajo Kabupaten Kutai Kartanegara)

Comparison of Village Financial Management in Advanced Villages and Developing Villages (Study in Bukit Raya Village and Beringin Agung Village, Sembajo District, Kutai Kartanegara Regency)

Talla Praista¹, Syi Resti Milla²
^{1,2}Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
Vol. xx, No. xx Page: Published: KEYWORDS	<p>The research aims to describe and analyze village financial management capacity between Bukit Raya Village and Beringin Agung Village. As well as the obstacles faced by the Village Government in implementing it. The research results show that the village financial management process includes aspects of Aspirations, Strategy, Organizational Skills, Human Resources, Quality of Infrastructure and Systems of an organization, Organizational Structure and Culture. Village financial management in terms of human resources capacity and organizational skills is still low, while aspects of aspirations and cultural capacity are quite good. Then the obstacles themselves are the lack of continuity in development and empowerment, prioritization of physical development which reduces continuity empowerment, limitations in performance measurement and human resource management, employees who have not received training and use of budgets that do not comply with provisions, lack of sufficient understanding of tasks, functions, and organizational structure. Based on research, the conclusion that can be drawn is that village financial management capacity in Bukit Raya and Beringin Agung is still low. Suggestions include increasing human resource capacity, focusing on human development along with physical development, training for village employees, improving infrastructure systems, selecting village staff based on education, and involving traditional leaders in village policies.</p>
Comparative Management Village Finance	
CORRESPONDENCE Phone: +6281255894281 E-mail: tallapraista@gmail.com	
INTRODUCTION Lahirnya Undang-undang No 6 tahun 2014 tentang Desa membawa dampak yang signifikan dalam pemerintahan lokal di Indonesia. Undang-undang ini memberikan landasan hukum bagi desa untuk menjadi mandiri dan otonom dalam pengelolaan keuangannya. Konsep otonomi desa yang diimplementasikan bertujuan untuk memberdayakan pemerintahan desa dalam mengelola sumber daya dan keuangannya	

sertah, dengan harapan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.
 Desa, sebagai unit terkecil dalam struktur pemerintahan, memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan nasional. Pemahaman ini tercermin dalam program Nawacita, yang menekankan pentingnya memperkuat daerah-daerah tertinggal/daerah, termasuk desa-desa, untuk mencapai kemajuan secara keseluruhan. Melalui program ini, pemerintah pusat memberikan bantuan keuangan yang signifikan kepada desa, baik